

**GAMBARAN MASALAH KEPERAWATAN PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS INDRALAYA**



SKRIPSI

OLEH :

JANNATIN AALIYAH HS

04021381924071

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

**GAMBARAN MASALAH KEPERAWATAN PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS INDRALAYA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

JANNATIN AALIYAH HS

04021381924071

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jannatin Aaliyah Hs

NIM : 04021381924071

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa adanya tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 23 Juli 2024



Penulis

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

NAMA : JANNATIN AALIYAH HS

NIM : 04021381924071

**JUDUL : GAMBARAN MASALAH KEPERAWATAN PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS INDRALAYA**


PEMBIMBING I

**Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198710172019031010**


(.....)

PEMBIMBING II

**Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002**


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : JANNATIN AALIYAH HS
NIM : 04021381924071
JUDUL : GAMBARAN MASALAH KEPERAWATAN PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS INDRALAYA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 23 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 23 Juli 2024

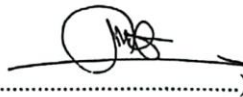
PEMBIMBING I

Ns. Khoirul Latifin, S.Kep., M.Kep
NIP. 198710172019031010

(.....)

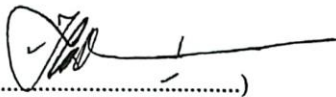
PEMBIMBING II

Ns. Sigit Purwanto, S.Kep., M.Kes
NIP. 197504112002121002

(.....)

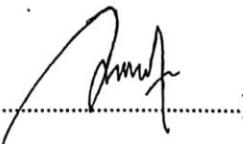
PENGUJI I

Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(.....)

PENGUJI II

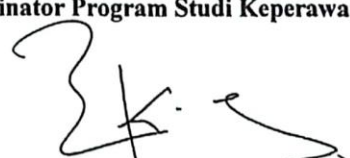
Ns. Zulian Effendi., S.Kep., M.Kep
NIP. 198807072023211019

(.....)

Mengetahui,


Kerua Bagian Keperawatan
Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2024
Jannatin Aaliyah Hs**

**Gambaran Masalah Keperawatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya
xv + 76 halaman + 14 tabel + 2 skema + 13 lampiran**

ABSTRAK

Hipertensi atau darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Gejala yang terjadi pada penderita hipertensi dapat berupa sakit kepala atau tengkuk terasa berat, vertigo, jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging, dan mimisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masalah keperawatan pada penderita hipertensi. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas Indralaya yang berjumlah 193 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan kuesioner yang disebar secara langsung. Responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan 74%, berusia lanjut usia (60 tahun ke atas) sebesar 84%. Hasil penelitian menunjukkan masalah keperawatan yang dapat ditegakkan yaitu intoleransi aktivitas sebanyak 28 orang (56%), risiko perfusi serebral tidak efektif sebanyak 32 orang (64%), risiko perfusi miokard tidak efektif sebanyak 32 orang (64%), dan risiko perfusi renal tidak efektif sebanyak 32 orang (64%). Prioritas masalah keperawatan didapatkan hasil prioritas pertama diagnosis aktual yaitu intoleransi aktivitas sebanyak 28 orang (56%), prioritas kedua diagnosis risiko yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif sebanyak 32 orang (64%), risiko perfusi miokard tidak efektif sebanyak 32 orang (64%), dan risiko perfusi renal tidak efektif sebanyak 32 orang (64%). Hasil penelitian menunjukkan responden hipertensi memiliki masalah keperawatan yang berbeda.

Kata Kunci : Hipertensi, Masalah keperawatan

Referensi : 52 (2007-2023)

**UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

***An Undergraduate Thesis, July 2024
Jannatin Aaliyah Hs***

***Description of Nursing Problems in Patients with Hypertension in Indralaya
Public Health Center
Xv+76 pages + 14 tables + 2 schemes +13 appendices***

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure more than 90 mmHg. Symptoms that occur in people with hypertension can include headaches or heavy neck pain, vertigo, heart palpitation, fatigue, blurred vision, ringing in the ears, and nosebleed. This study aims to describe nursing problems in patients with hypertension. The design of the study was quantitative descriptive method. The population was 193 people with hypertension in Indralaya Public Health Center. The sample of this study was 50 respondents taken by using accidental sampling technique. Data were collected by using questionnaire distributed directly. The respondents were 74% female, 84% elderly (60 years and above). The results of the study showed that nursing problems that could be enforced were activity intolerance in 28 people (56%), risk of ineffective cerebral perfusion in 32 people (64%), risk of ineffective myocardial perfusion in 32 people (64%), and risk of ineffective renal perfusion in 32 people (64%). The priority of nursing problem was obtained that the first priority result of actual diagnosis was activity intolerance in 28 people (56%), the second priority of risk diagnosis was risk of ineffective cerebral perfusion in 32 people (64%), risk of ineffective myocardial perfusion in 32 people (64%), and risk of ineffective renal perfusion in 32 people (64%). These results showed that hypertensive respondents had different nursing problems.

Keywords :Hypertension, Nursing problem 52 (2007-2023)

References : 52 (2007-2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Masalah Keperawatan Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Indralaya”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing I serta Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, saran, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku penguji I serta Bapak Zulian Effendi selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Seluruh dosen dan staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Indralaya, Juli 2024

Jannatin Aaliyah Hs

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan Penelitian	19
D. Manfaat Penelitian	19
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	20
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Hipertensi.....	7
1. Definisi	7
2. Klasifikasi.....	7
3. Faktor Risiko	8
4. Patofisiologi.....	11
5. Manifestasi Klinis.....	12
6. Komplikasi	12
7. Penatalaksanaan.....	14
B. Tinjauan Masalah Keperawatan.....	15

1. Nyeri.....	17
2. Defisit Pengetahuan.....	20
3. Intoleransi Aktivitas	21
4. Penurunan Curah Jantung.....	22
5. Gangguan Pola Tidur.....	33
6. Ansietas	24
7. Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif	26
8. Risiko Perfusi Miokard Tidak Efektif	27
9. Risiko Perfusi Renal Tidak Efektif.....	27
C. Penelitian Terkait	28
D. Pathway (WOC) Hipertensi	30
E. Kerangka Teori.....	31
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Tempat Penelitian.....	34
E. Waktu Penelitian	34
F. Etika Penelitian	34
G. Alat Pengumpulan Data	36
H. Prosedur Pengumpulan Data	38
I. Pengolahan Data dan Analisa Data.....	39
BAB IV	42
HASIL penelitian DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V.....	67

SIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Simpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VII	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	32
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tanda dan Gejala Masalah Keperawatan Hipertensi	38
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Peneletian.....	42
Tabel 4. 2 Distribusi Gejala dan Tanda Mayor Nyeri Akut.....	43
Tabel 4. 3 Distribusi Gejala dan Tanda Mayor Defisit Pengetahuan.....	44
Tabel 4. 4 Distribusi Gejala dan Tanda Mayor Intoleransi Aktivitas	45
Tabel 4. 5 Distribusi Gejala dan Tanda Mayor Penurunan Curah Jantung.....	46
Tabel 4. 6 Distribusi Gejala dan Tanda Mayor Gangguan Pola Tidur	46
Tabel 4. 7 Distribusi Gejala dan Tanda Mayor Ansietas	46
Tabel 4. 8 Distribusi Faktor Risiko Diagnosis Keperawatan Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif	47
Tabel 4. 9 Distribusi Faktor Risiko Diagnosis Keperawatan Risiko Perfusi Miokard Tidak Efektif.....	47
Tabel 4. 10 Distribusi Faktor Risiko Diagnosis Keperawatan Risiko Perfusi Renal Tidak Efektif	48
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Prioritas Masalah Keperawatan.....	48

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Pathway Hipertensi	30
Skema 2. 2 Kerangka Teori.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	77
<i>Lampiran 2</i>	78
<i>Lampiran 3</i>	79
<i>Lampiran 4</i>	81
<i>Lampiran 5</i>	82
<i>Lampiran 6</i>	83
<i>Lampiran 7</i>	84
<i>Lampiran 8</i>	85
<i>Lampiran 9</i>	86
<i>Lampiran 10</i>	87
<i>Lampiran 11</i>	92
<i>Lampiran 12</i>	95
<i>Lampiran 13</i>	98

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Jannatin Aaliyah Hs
Tempat dan Tanggal Lahir : Muara Enim, 23 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan (S1)
NIM : 04021381924071
Alamat : Jl. HTI. Desa Lubuk Empelas, Muara
Enim, Sumatera Selatan
Email : jannatin185@gmail.com
Telp/Hp : 0895393791708
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
Anak Ke- : 4 (Empat)

B. Riwayat Pendidikan

2006-2007 : Tk Perwanida Muara Enim
2007-2013 : MI Negeri 1 Muara Enim
2013-2016 : SMP Negeri 5 Muara Enim
2016-2019 : SMA Negeri 2 Muara Enim

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak ditemukan penderita hipertensi pada masyarakat saat ini. Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg dan/atau tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg (Kemenkes RI, 2018). Penderita hipertensi terkadang baru mengetahui bahwa ia menderita hipertensi setelah terjadi komplikasi. Komplikasi pada penderita hipertensi dapat berupa gagal ginjal, stroke, infark miokardium, dan ensefalopati (Anggraini, 2019).

Hasil dari Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan jumlah kasus terjadinya hipertensi di Indonesia sebesar 34,11% (Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018). Hipertensi dengan jumlah kasus sebesar 987.295 jiwa menjadi urutan pertama dari 10 jumlah kasus penyakit terbanyak di Sumatera Selatan pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2021). Jumlah kasus hipertensi di Sumatera Selatan berdasarkan hasil pengukuran penduduk umur diketahui kelompok umur lanjut usia mengalami kejadian hipertensi paling tinggi, pada rentang umur 55-64 sebesar 54,08%, 65-74 tahun sebesar 62,33% dan 75 tahun keatas sebesar 69,59 (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Indralaya, Kelurahan Indralaya Mulya, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, didapatkan data bahwa pada Januari-September tahun

2023 terdapat 193 kasus hipertensi dari rentang usia 15 tahun hingga lanjut usia. Gejala atau keluhan dari pasien hipertensi dapat berupa sakit kepala, pusing, jantung berdebar-debar, gelisah, penglihatan menjadi kabur, terasa nyeri di dada, dan merasa cepat lelah.

Hipertensi dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor usia dan keturunan adalah faktor yang tidak dapat diubah, mengonsumsi garam berlebih, kelebihan kolesterol, kafein, berat badan yang berlebih, olahraga, stres dan kondisi emosi yang tidak stabil, kebiasaan suka merokok, serta pada pemakaian kontrasepsi hormonal adalah faktor yang dapat diubah. Hipertensi umumnya terjadi pada dewasa, tapi tidak menutup kemungkinan anak-anak berisiko mengalami hipertensi. Hipertensi pada anak di beberapa kasus dapat disebabkan karena masalah jantung dan hati (Fauzi, 2014).

Gejala-gejala yang dapat terjadi pada penderita hipertensi yaitu sakit pada kepala atau terasa berat di tengkuk, mudah lelah, jantung berdebar lebih kencang, vertigo, penglihatan menjadi kabur, telinga berdenging, dan mimisan (*American Heart Association*; dikutip Kemenkes, 2018). Masalah keperawatan yang mungkin dialami penderita hipertensi yaitu nyeri akut, defisiensi pengetahuan, intoleransi aktivitas, ansietas, penurunan curah jantung (Nurarif & Kusuma, 2015), risiko perfusi serebral tidak efektif, risiko perfusi miokard tidak efektif, risiko perfusi renal tidak efektif (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Pada tahun 2014, Pusat Kajian Ekonomi dan Kebijakan Kesehatan Universitas Indonesia (PKEKK UI) yang dipantau oleh Kemenkes RI menjalankan kegiatan intervensi kesehatan pada masyarakat di Kabupaten

Bogor dengan 500 orang yang terdiagnosis hipertensi. Program tersebut adalah “CERDIK” yaitu dengan Cek kesehatan rutin, Enyahkan asap rokok serta polusi udara lainnya, Rajin melakukan aktifitas fisik, Diet sehat, Istirahat dengan cukup, dan Kendalikan stres (Kemenkes RI, 2014).

Program ini diharapkan dapat membantu dan memandu kelompok petugas kesehatan yang akan memberikan edukasi mengenai hipertensi, melakukan pembinaan dan pendampingan masyarakat dalam mengatasi serta mencari solusi pemecahannya (Kemenkes RI, 2014). Pengkajian masalah keperawatan dari tanda dan gejala yang dialami penderita hipertensi dapat membantu dalam pemberian intervensi kepada penderita hipertensi. Penderita hipertensi dapat mendapatkan intervensi yang sesuai dengan masalah keperawatan sesuai dengan tanda dan gejala yang telah dikaji petugas kesehatan.

Masih diperlukan penguatan pada penentuan masalah keperawatan pada pasien hipertensi. Untuk menentukan masalah keperawatan pada penderita hipertensi, peneliti akan melakukan observasi dengan menggunakan instrumen kuesioner yang akan diisi oleh responden hipertensi. Berdasarkan dari studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui masalah keperawatan pada penderita hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi atau darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2018). Gejala yang sering terjadi pada

penderita hipertensi yaitu keluhan sakit pada kepala, mudah lelah, gelisah, jantung berdebar lebih kencang, pusing, penglihatan kabur, rasa sakit di dada.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apa masalah keperawatan yang muncul pada penderita hipertensi dan masalah keperawatan mana yang menjadi prioritas pada penderita hipertensi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran masalah keperawatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Indralaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden penderita hipertensi di Puskesmas Indralaya.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi masalah keperawatan penderita hipertensi di Puskesmas Indralaya.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi masalah keperawatan prioritas penderita hipertensi di Puskesmas Indralaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan sumber ilmu pengetahuan terkait gambaran masalah keperawatan pada penderita hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi sumber informasi bagi profesi keperawatan mengenai masalah keperawatan penderita hipertensi berdasarkan tanda dan gejala yang dialami penderita hipertensi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengkajian terhadap penderita hipertensi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan pengembangan ilmu tentang masalah keperawatan yang dialami penderita hipertensi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan evaluasi bagi peneliti selanjutnya mengenai hipertensi dan masalah keperawatannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada pada ruang lingkup keperawatan medikal bedah dengan bertujuan untuk mengetahui gambaran masalah keperawatan pada penderita hipertensi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Indralaya, Sumatera Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita terdiagnosis hipertensi di Puskesmas Indralaya yang memenuhi kriteria. Sampel penelitian ini dikumpulkan menggunakan

metode *non-probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2020). *Studi Literatur : Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Masalah Keperawatan Gangguan Pola Tidur*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Agustin, E. D. (2017). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Intoleransi Aktivitas Di Ruang Krissan RSUD Bangil Pasuruan*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Anggota IKAPI. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan: Definisi dan Klasifikasi 2018-2020, Ed. 11*. (B. A. Keliat, H. S. Mediani, & T. Tahlil, Trans.) Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Angkawidjaja KMA, S. (2020). Sleep Disorders In late-Life Depression. *JPS, 9 No 1*, 1-6.
- Annisa, D. F., & Ifdhil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia. *Konselor*, 93-99.
- Cristanto, M., Saptiningsih, M., & Indriarini, M. Y. (2021). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Pencegahan Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda: Literature Review. *Sahabat Keperawatan*, 53-54.
- Damayanti, E., & Sundari, R. I. (2022). Pemberian Terapi Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Hipertensi Dengan Ansietas. *Mandira Cendikia*, 44-51.
- Danna, M. O. (2020). *Asuhan Keperawatan Tn.M Dengan Diagnosis Medis Penyakit Jantung Koroner Dengan Hipertensi Di Ruang Mirah Rumah Sakit PHC Surabaya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Dewangga, K. A., Parmilah, & Wulandari, T. S. (2023). Upaya Mengatasi Masalah Keperawatan Nyeri Akut Pada Penderita Hipertensi Melalui Terapi Musik Mozart. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar*, 1-14.

- Eswarya, B., Putra, I. G., & Widarsa, I. K. (2023). Gambaran Kualitas Tidur Penderita Hipertensi Di Puskesmas II Denpasar Barat. *Aesculapius Medical Journal*, 240-246.
- Griadhi, I. P. (2016). Sistem Kardiovaskuler. *Diktat Kuliah* (pp. 1-17). Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Herawati, R. M., Susilo, E., & Lestari, P. (2017). Hubungan Intensitas Nyeri Akut Dengan Hubungan Tekanan Darah Pada Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 135-143.
- Irana Eka Wardana, A. S. (2020). Analisis Proses Penatalaksanaan Hipertensi (Studi Kasus Di Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 76-86.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Krisnanda, M. Y. (2017). *Hipertensi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kusumo, M. P. (2020). *Buku Pemantauan Aktivitas Fisik*. Daerah Istimewa Yogyakarta: The Journal Publishing.
- Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018/Badam Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Madeira, A., Wiyono, J., & Ariani, N. L. (2019). Hubungan Gangguan Pola Tidur Dengan Hipertensi Pada Lansia. *Nursing News*, 29-39.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Mauliddia, W. U., Khasanah, S., & Burhan, A. (2022). Penerapan Kompres Hangat dan Tarik Nafas dalam Mengatasi Nyeri Akut Pasien Hipertensi. *Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 374-380.
- Mukti, B. (2019). Penerapan DASH (Dietary Approach to Stop Hypertension) pada Penderita Hipertensi. *Ilmiah PANNMED*, 14, 1-6.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc* (Revisi Jilid 2 ed.). Yogyakarta: Mediacion.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parmilah, Maryani, A., & Wulandari, T. S. (2022). Upaya Penyelesaian Masalah Defisit Pengetahuan Tentang Program Diet Hipertensi Melalui Tindakan Edukasi Diet. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 50-56.
- Permatasari, I. I. (2019). *Asuhan Keperawatan dengan Diagnosa Medis Hipertensi di Ruang Melati RSUD Bangil Pasuruan*. Sidoarjo: Akademi Keperawatan Kerta Cendekia.
- Prasetya, Y. (2018). *Asuhan Keperawatan Hipertensi Pada Pasien Ny. T Dan Ny. S Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Melati RSUD Dr. Haryoto Lumajang Tahun 2018*. Lumajang.
- Prayuka, R. P. (2022). *Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Tn. S Dengan Diagnosis Medis Hipertensi Di UPTD Griya Wredha Surabaya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Purwono, J., Sari, R., Ratnasari, A., & Budianto, A. (2020). Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 531-542.
- Puspita Q, R. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Dengan Hipertensi Pada Katz Indeks A Di Kampung Babakan Caah Kelurahan Galih Pakuon*

Kecamatan Limbangan Kab. Garut. Garut: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.

Rahman, S. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Ruang Dahlia II RSUD Ciamis.* Bandung: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Kencana.

Ramadhan, M. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.N Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RS Kartika Husada.* Pontianak: Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Muhammadiyah Pontianak.

Saidah, S. N. (2021). *Asuhan Keperawatan pada Ny. H dengan Defisit Pengetahuan pada Diagnosa Medis Hipertensi di Desa Kemantren Kabupaten Pasuruan.* Sidoarjo: Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia.

Sandy, A. J. (2022). *Penerapan Senam Tera Untuk Mengurangi Resiko Penurunan Curah Jantung Pada Lansia Dengan Hipertensi.* Semarang: Universitas Widya Husada.

Sartik, Tjekyan, R. S., & Zurkarnain, M. (2017). Faktor-Faktor Risiko Dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 180-192.

Sudarmin, H., Fauziah, C., & Hadiwardjo, Y. H. (2022). Gambaran Faktor Resiko Pada Penderita Hipertensi Di Poli Umum Puskesmas Limo Tahun 2020. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 95-102.

Sugiharto, A. (2007). *Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat.* Semarang: Universitas Diponegoro.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2).* Bandung: Alfabeta.

Suhardi, R., Hendra, P., Wijaya, Y., Virginia, D. M., & Setiawan, C. H. (2016). *Seluk Beluk Hipertensi: Peningkatan Kompetensi Klinis untuk Pelayanan Kefarmasian.* Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

- Surpia. (2022). *Gambaran Masalah Keperawatan Pada Pasien Stroke Di Stroke Centre RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Suwaryo, P. A., & Utami, M. E. (2018). Studi Kasus: Efektifitas Kompres Hangat Dalam Penurunan Skala Nyeri Pasien Hipertensi. *Ners Widya Husada*, 67-74.
- Suwondo, B. S., Meliala, L., & Sudadi. (2017). *Buku Ajar Nyeri*. Yogyakarta: Perkumpulan Nyeri Indonesia.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Telaumbanua, A. C., & Rahayu, Y. (2021). Penyuluhan dan Edukasi Tentang Penyakit Hipertensi. *Abdimas Sainika*, 119-124.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik* (1 ed.). Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Umbas, I. M., Tuda, J., & Numansyah, M. (2019). Hubungan Antara Merokok Dengan Hipertensi Di Puskesmas Kawangan. *e-Journal Keperawatan*, 1-8.
- Utami, A. N. (2020). Klasifikasi Gangguan Tidur REM Behaviour Disorder Berdasarkan Sinyal EEG Menggunakan Machine Learning. *Jurnal Sistem Cerdas*, 216-230.
- Virianti, F. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Klien Dengan Masalah Hipertensi Berhubungan Dengan Penurunan Curah Jantung Di Ruang Krissan Di RSUD Bangil Pasuruan*. Jombang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.

Wuryani, A. (2022). *Penerapan Senam Hipertensi Terhadap Gangguan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Pasien Hipertensi*. Semarang: Universitas Widya Husada Semarang.

Yuniasari, N. K. (2019). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Hipertensi Dengan Diagnosa Keperawatan Defisien Pengetahuan Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan*. Denpasar: Sekolah Tinggi Kesehatan Bali.